

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *bid ask spread* dan *market value* terhadap *holding period* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Bid ask spread* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *holding period*. Hal ini berarti bahwa apabila *bid ask spread* mengalami kenaikan, maka *holding period* mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila *bid ask spread* mengalami penurunan, maka *holding period* mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama sebab tidak berpengaruh signifikan antara *bid ask spread* terhadap *holding period* dan pengaruh *bid ask spread* terhadap *holding period* adalah negatif.
2. *Market value* yang mencerminkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *market value* menyebabkan *holding period* menjadi lama, sebaliknya semakin rendah *market value* menyebabkan *holding period* menjadi singkat. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *market value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*.
3. *Bid ask spread* dan *market value* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *holding period*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga

yang menyatakan bahwa variabel *bid ask spread* dan *market value* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *holding period*.

4. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,221 atau 22,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel *bid ask spread* dan *market value* terhadap *holding period* adalah sebesar 22,1%.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *bid ask spread* pada sampel penelitian sangat beragam begitu pula *holding period* sangat beragam. *Bid-ask spread* yang merupakan fungsi dari *transaction cost* diprediksi bahwa *financial asset* yang memiliki *spread* yang lebih besar menghasilkan *expected return* yang lebih tinggi pula akibatnya investor mengharapkan *holding period* yang panjang dan begitu juga sebaliknya *Bid-ask spread* yang merupakan fungsi dari *transaction cost* jika *financial asset* yang dimiliki lebih kecil maka akan menghasilkan *expected return* yang lebih rendah pula, akibatnya investor tidak mengharapkan *holding period* yang pendek. Akan tetapi, pada penelitian ini besarnya *bid ask spread* sebagai fungsi *transaction cost* tidak konsisten dengan teori yang ada di mana *bid ask spread* yang tinggi belum tentu memiliki *holding period* yang lama serta didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Anita dan Yane Kartikasari (2005); Dinar Ayu Nurwani (2012); Novita dan Syarief (2013); Visita Yales Arma (2013); serta Margareta dan Diantini (2015) yang menyatakan bahwa *bid ask spread* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Walaupun penelitian

ini tidak konsisten dengan teori yang ada, tetapi sebaiknya investor harus mulai memperhatikan pentingnya *bid ask spread* sebagai komponen biaya transaksi yang dapat mengurangi keuntungan (*gain*) yang dihasilkan dari suatu saham. Apabila terjadi perubahan *bid ask spread*, maka investor perlu mempertimbangkan menjual atau terus memegang saham yang dimiliki.

2. Hubungan *market value* dengan *holding period* adalah berbanding lurus. Hal ini berarti semakin banyak jumlah saham yang beredar dan semakin tingginya harga saham menunjukkan semakin besar ukuran sebuah perusahaan sehingga semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya karena dapat memberikan keuntungan yang diharapkan investor. Sebaliknya, semakin sedikit jumlah saham yang beredar dan semakin rendahnya harga saham menunjukkan semakin kecil ukuran sebuah perusahaan sehingga semakin singkat pula investor menahan kepemilikan sahamnya karena memberikan kerugian bagi investor.
3. Variabel *market value* terbukti mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibandingkan *bid ask spread* dikarenakan variabel *market value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period* sehingga sebaiknya investor lebih memperhatikan variabel *market value* dalam mengambil keputusan untuk menentukan jangka waktu kepemilikan saham (*holding period*).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

a. Saran Bagi Investor

Dari hasil penelitian, disarankan kepada investor bahwa dalam mengambil keputusan mengenai *holding period* saham di BEI hendaknya melihat faktor internal, misalnya *bid ask spread* dan *market value* maupun faktor eksternal perusahaan, misalnya kondisi makro ekonomi sehingga nantinya investor dapat menentukan berapa lama harus menahan saham yang dimilikinya sampai memperoleh return yang optimal.

b. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Pengambilan sampel hanya pada saham teraktif dalam indeks LQ-45 sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi untuk saham-saham lainnya. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencoba menggunakan saham IHSG atau saham Kompas 100 serta menambah periode penelitian minimal 3 tahun.
2. Menambah variabel bebas lain yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap perubahan *holding period* seperti tingkat profitabilitas, likuiditas perusahaan, *variance return*, dan atau *dividend payout ratio*.
3. Perlu adanya penelitian yang mengkaji perilaku dan karakteristik investor dalam berinvestasi dalam pasar saham Indonesia sehingga dapat mengembangkan suatu model yang cocok untuk menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *holding period*.